

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengelolaan Pariwisata

1. Pengertian Strategi Pengelolaan

Menurut Allison dan Kaye strategi merupakan arah keseluruhan yang luas dan prioritas yang diambil oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi melibatkan pilihan-pilihan tentang cara terbaik untuk mencapai tujuan organisasi.⁷ Strategi adalah sesuatu yang mengarahkan pada bagaimana orang bisa bekerjasama di dalam organisasi yang memiliki tujuan untuk merealisasikan sasaran dan tujuan organisasi, strategi yang diimplementasikan oleh suatu organisasi adalah kumpulan yang dirancang sedemikian rupa sebagai tindakan dan aksi yang terkoordinasi untuk mengelola guna mendapatkan keunggulan organisasi.⁸ Menurut Peter salim dan Yenny salim pengelolaan merupakan bagian dari manajemen yang berfokus pada implementasi potensi dengan perencanaan yang sistematis dan terstruktur dalam rentang waktu tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Lebih lanjut Admosudirjo mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses pengendalian dan pemanfaatan sumber daya yang direncanakan untuk mencapai tujuan

⁷ Ali Hanafiah Muhi Reygien Annike Palumpun, Hyronimus Rowa, "Strategi Pengelolaan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi selatan," *Visioner* Vol 11 No (2019): 233.

⁸ Roni Angger Aditama, *Manajemen Strategik* (Malang: AE Publishing, 2023), 4.

tertentu. Fungsi strategi adalah untuk memastikan bahwa strategi disusun dapat diimplementasikan secara efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Jadi disimpulkan bahwa strategi pengelolaan adalah sejumlah keputusan serta tindakan sistematis yang dibuat oleh manajemen dalam rangka merealisasikan tujuan dari sebuah organisasi.

Menurut George R.Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

- a. Perencanaan, adalah penetapan tujuan, identifikasi sumber daya yang dibutuhkan, serta perumusan strategi untuk mencapai target. Proses ini dapat berlangsung dalam berbagai rentang waktu, termasuk perencanaan jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan yang baik memungkinkan dapat memilih tindakan yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal.
- b. Pengorganisasian, adalah menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang serta bertanggungjawab sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Pengarahan, adalah memimpin dan memotivasi kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.

d. Pengawasan, adalah memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai rencana dan menentukan berbagai langkah evaluasi apabila dibutuhkan.⁹

2. Tujuan Strategi Pengelolaan

Tujuan strategi pengelolaan adalah untuk menciptakan wisata yang maju dan menarik, meningkatkan kualitas hidup dan pengalaman wisatawan, serta menjaga kelestarian sumber daya lingkungan. Pengelolaan wisata yang efektif memerlukan pemantauan terus-menerus untuk mengidentifikasi dampak dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai wisata berkelanjutan.¹⁰

3. Faktor Penghambat Strategi Pengelolaan

Menurut Tangkilisan faktor penghambat strategi pengelolaan ada dua yaitu:

a. Faktor internal yaitu berbagai faktor yang berasal dari dalam organisasi yang mencakup kekuatan dan kelemahan organisasi. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia, kultur organisasi, sumber daya keuangan, maupun strategi yang diterapkan.

⁹ Ahyak, "Strategi Pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya," *Hukum Bisnis Islam* Vol 9 (2019): 184.

¹⁰ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung:Pustaka setia, 2015), 248.

- b. Faktor eksternal yaitu berbagai faktor yang menyangkut peluang dan ancaman yang berasal dari luar organisasi seperti konsumen atau pelanggan, persaingan dari wisata lain.¹¹

4. Indikator Strategi Pengelolaan

Adapun menurut Yoeti ada 5 indikator dalam strategi pengelolaan wisata yaitu:

- a. Atraksi, adalah semua hal yang menjadi sebuah keunikan dan ciri khas serta membuat banyak wisatawan menjadi tertarik dan berkeinginan untuk ke tempat wisata tersebut.
- b. Fasilitas/ pelayanan, yaitu penyediaan fasilitas dan pelayanan disuatu tempat wisata serta sebagai pendukung aktivitas wisatawan.
- c. Infrastruktur, yaitu merupakan seluruh sarana serta prasarana yang pengelola wajib siapkan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan dari para pengunjung. Pengunjung yang datang kebutuhannya tidak hanya sekedar menikmati keunikan dan keindahan dari daya tarik tempat wisata, tetapi juga membutuhkan berbagai fasilitas wisata.
- d. Kebersihan, merupakan faktor penting dalam keberhasilan pariwisata, hal tersebut berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan. Kebersihan lingkungan merupakan bagian penting dari kenyamanan wisatawan.

¹¹ Rizky Yuniarso, "Strategi Pengelolaan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kota Semarang", (administrasi public 2015).4.

e. Promosi, yaitu bagian yang penting dari Objek Wisata di mana untuk merancang dalam memperkenalkan Objek Wisata agar wisatawan dapat mendapatkan informasi dari Objek Wisata tersebut.¹²

Menurut Mill & Morison ada 3 indikator strategi pengelolaan yaitu:

- a. *Attractions*, adalah salah satu unsur yang membentuk dan menentukan suatu daerah menjadi destinasi wisata
- b. *Amenities*, merupakan segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di objek wisata.
- c. *Accessibility*, adalah kemudahan yang tersedia untuk mencapai objek wisata.¹³

Dari 2 pendapat ahli tentang indikator strategi pengelolaan maka disimpulkan bahwa strategi pengelolaan yang baik meliputi atraksi, fasilitas, pelayanan, infrastruktur, aksesibilitas, promosi, dan kebersihan.

B. Peningkatan jumlah pengunjung

1. Pengertian Peningkatan Jumlah Pengunjung

Peningkatan jumlah pengunjung merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah orang yang

¹² Siti Fadlina, *Manajemen Pariwisata: Pengelolaan Destinasi Wisata Di Indonesia* (Badung,Bali:CV.Intelektual Manifes Media, 2015), 17.

¹³ Isdarmanto, *Dasar-dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Wisata* (Yogyakarta:gerbang media aksara, 2017), 91.

berkunjung ke suatu destinasi wisata dengan melibatkan strategi untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan destinasi wisata.¹⁴

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah pengunjung

Peningkatan jumlah pengunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a. Faktor pelayanan, adalah sikap dan perilaku pengelola dalam memberikan pemanduan, jasa pelayanan, dan informasi kepada wisatawan.
- b. Faktor sarana prasarana, berkaitan tentang fasilitas pendukung kelancaran aktivitas wisatawan selama berada dilokasi objek wisata.
- c. Faktor daya tarik, adalah potensi objek daya tarik wisata yang betumpu pada sumber daya alam
- d. Faktor keamanan, adalah keamanan disuatu objek wisata yang mempengaruhi kenyamanan dan ketenangan wisatawan selama berada di objek wisata.¹⁵

C. Desa Wisata

Desa Wisata adalah suatu destinasi wisata yang memanfaatkan keunikan pedesaan sebagai daya tarik utama, dan dikembangkan sebagai produk wisata yang menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi dan

¹⁴ dan Zulkifli Rusby Syahrul Rozi,Boy Syamsul Bakhri, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Tamu Pada Wisma Graha Az-Zahra Pekanbaru," *Al-hikmah* Vol 14,No (2017): 229.

¹⁵ Epi Syahadat, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango," *Penelitian sosial dan ekonomi kehutanan* Vol 3,No 1 (2006): 2.

menikmati keindahan dan keunikan desa tersebut. Pada pengembangan desa wisata diperlukan peran dari masyarakat lokal yang dimulai dari perencanaan hingga implementasi untuk kesuksesan memperluas cakupan desa wisata yang sangat tergantung dukungan dari masyarakat setempat.¹⁶ Desa wisata dikembangkan melalui konsep dan tujuan dalam menyukseskan desa wisata. Arti dari pengembangan desa wisata yaitu beragam usaha yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan serta melengkapi fasilitas wisata dalam pemenuhan berbagai kebutuhan dari wisatawan. Peran penting yang dimiliki oleh masyarakat lokal pada pengembangan wisata yaitu didasari adanya keberhasilan desa wisata yang dikembangkan relevan terhadap dukungan dari masyarakat sekitar. Penting dimiliki masyarakat lokal yaitu pada pengembangan desa wisata serta tahapan pengembangan itu diawali dari tindakan perencanaan, pengawasan dan melakukan implementasi.¹⁷

¹⁶ Bagus Sudibya, "Wisata Desa dan Desa Wisata," *Bappeda Litbang* Vol 1 (2018): 22.

¹⁷ Ade Jafar Sidiq & Risna Resnawaty, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata LinggarJati Kuningan Jawa Barat" Vol.4 No.1 (2017): 42.